

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku berhutang ialah pengeluaran finansial yang lebih besar dari pada pendapatan. Seseorang individu akan melakukan perilaku berhutang ketika pengaturan keuangan yang dimiliki tidak terancang dengan baik. Tidak sedikit pula individu yang meminjam uang atau berhutang demi memenuhi segala keinginannya. Contohnya seperti gaya hidup yang selalu ingin berfoya-foya, melakukan pembelian pembelian barang yang tidak penting yang disebut dengan perilaku konsumtif, akan tetapi juga faktor faktor pendorong lainnya.¹

Perkembangan ekonomi sekarang ini mengalami perubahan secara signifikan, hal ini berdampak pada kebutuhan manusia akan sandang, pangan dan papan. Keadaan ekonomi dunia sekarang ini mulai mengkhawatirkan masyarakat baik masyarakat kalangan bawah, menengah, hingga masyarakat kalangan atas. Hal ini memicu mereka bekerja keras agar mendapatkan dana untuk memenuhi kebutuhan mereka. Namun pada kenyataannya di lingkungan masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhannya sering mengalami masalah, yakni tidak tersedianya dana, dan sama halnya pada dunia bisnis, untuk mendapatkan modal usaha atau

¹Antonio, M. Syafi'i. *"Bank Syariah dari teori ke praktik"* Jakarta: Gema insani 2021.

untuk mengembangkan bisnis yang sudah ada para wirausaha juga mengalami masalah yang sama yakni ketidak tersediaan nya dana. Ketidak tersediaan dana menjadi salah satu faktor penyebab dalam memenuhi kebutuhan finansial, maka agar bisa memenuhi kebutuhannya masyarakat menjalankan suatu Usaha mikro, kecil, menengah atau umkm agar dapat menghasilkan modal baik secara individu ataupun kelompok dalam memulai usaha.²

Seiring dengan adanya program pemerintah dalam rangka menanggulangi kemiskinan, Ada berbagai macam bentuk hutang piutang yang terjadi dalam masyarakat salah satunya ialah pada PNM Mekaar. Pemerintah meluncurkan program dengan menawarkan pinjaman kepada masyarakat atau kelompok masyarakat dengan persyaratan tertentu. Salah satu lembaga keuangan yang berkontribusi secara efektif menyalurkan pinjaman modal usaha adalah PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) dikenal sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dibuat oleh pemerintah dan memiliki wewenang sebagai badan yang mengelola umkm agar lebih baik lagi dalam manajemen keuangannya, memelihara serta memajukan umkm umkm yang ada diseluruh Indonesia.

PNM meluncurkan layanan pinjaman modal untuk pelaku usaha ultra mikro melalui program Membina Ekonomi

² Daud Yusuf, "*Beberapa Aspek Hukum ekonomi Internasional dalam Dunia Bisnis*"sekolah Tinggi Ilmu Manajemen jakarta, Jakarta 1997 hlm 6

Keluarga Sejahtera (PNM Mekaar). PNM Mekaar menerapkan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dalam rangka menggapai cita-cita dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Seiring dengan perkembangan waktu PNM Mekaar dikuatkan dengan aktivitas pendampingan usahal dan dilakukan secara berkelompok. PNM Mekar menggunakan sistem kelompok tanggung renteng yang diharapkan dapat menghubungkan kesenjangan akses pembiayaan agar nasabah dapat mengembangkan keterampilan usahanya demi meningkatkan kesejahteraan keluarganya sistem tanggung renteng yang artinya apabila dalam satu kelompok terdapat anggota yang mengalami kredit macet pada pembayaran angsuran pinjamannya, maka hal tersebut menjadi tanggung jawab anggota kelompok lainnya, yang dimana Sistem kelompok tanggung renteng di dalamnya terdapat praktik tabarru yaitu saling tolong menolong antara nasabah.³

Sistem tanggung renteng adalah sistem pada manajemen risiko keuangan untuk kredit bermasalah, baik kredit macet maupun kemungkinan kredit kurang lancar. Hal ini berimplikasi bahwa lembaga keuangan sebagai pengelola dana yang harus terus berpindah dari kelompok ke kelompok

³ PNM | PNM Mekaar & PNM Mekaar Syariah," diakses dari <https://www.pnm.co.id/business/pnm-mekaar>, pada tanggal 4 mei 2024 pukul 14.00

secara bertanggung jawab untuk semua kelompok secara relatif.⁴

Pembiayaan atau pinjaman dalam bentuk kredit yang dilakukan PNM Mekar ini memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat kecil atau menengah ke bawah. Seperti peningkatan pengelolaan keuangan, pembiayaan modal tanpa agunan, penanaman budaya menabung, kompetisi kewirausahaan pengembangan bisnis. Selain itu, masyarakat bisa lebih mudah melakukan pembiayaan di PNM Mekar karena pembiayaan yang dikelola menerapkan sistem kepercayaan yaitu tanggung renteng yang diharapkan dapat menjembatani kesenjangan akses pembiayaan sehingga para nasabah mampu mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan keluarga para nasabah. PNM Mekar bekerja dengan sistem kelompok yang nasabahnya khusus ibu-ibu pra sejahtera, dan jumlah nasabah perkelompoknya ialah minimal 10 dan maksimal 30 orang, walaupun dengan sistem kelompok namun peminjaman modalnya dilakukan secara individu. Untuk mendapatkan dana simpan pinjam tersebut para peminjam harus mengajukan proposal kelompok, masing-masing proposal permohonan akan dinilai apakah permohonan itu layak atau tidak untuk diberikan pinjaman modal. Setelah diberikan pinjaman modal PNM Mekar berhak menerima cicilan dari para nasabah,

⁴ Nadila Annisa, Adlin Budhiawan, ‘*system tanggung renteng dalam pemberian kredit modal usaha PMN mekar*’ Jurnal Living Law, Vol. 15, No. 2, 2023 hlm. 108- 118.

cicilan itu diterima oleh pihak PNM Mekar setiap seminggu sekali, para nasabah wajib mencicil dari pinjaman yang sudah diberikan selama satu tahun dua minggu atau selama 50 minggu Pinjaman yang diberikan harus dikembalikan tepat waktu berupa angsuran pokok ditambah bunga.⁵

Permasalahan utama yang dihadapi Masyarakat adalah kurangnya pendanaan ketika memulai sebuah usaha dengan pendanaan kecil tidak dapat berkembang pesat. Hal ini dirancang untuk membantu masyarakat kelas menengah dan miskin untuk meluncurkan bisnis mereka sendiri. Yang dimana keadaan perekonomian masyarakat tidak selalu stabil terutama dalam pengelolaan usaha baik besar maupun kecil keadaan seperti inilah yang memicu masyarakat untuk berhutang dan melakukan pinjaman. Dalam penelitian ini penulis membandingkan beberapa hasil dari penelitian penelitian sebelumnya yang sudah diteliti.⁶

Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa masyarakat muslim menganggap bahwa meminjam uang pada PT. PNM Mekar sangat membantu perekonomian masyarakat setempat karena kemudahan persyaratan yang

⁵ Rosalinda, Melisa “*Perilaku Nasabah Dalam Pengelolaan Modal Usaha Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar) Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kecamatan Jelutung Kota Jambi*”, Jurnal Maisyatuna, Vol. 4, No. 3, 2023, hlm. 144-145.

⁶ Pebri Afrika, “*Faktor Yang Menyebabkan Masyarakat Memilih Pembiayaan Di PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar Syariah (Persero) Cabang Muara Kelingi,*” 2023, 1.

diberikan oleh PT. PNM Mekar tidak sesulit meminjam di Bank. Dan ketika masyarakat ingin meminjam uang ke PT.PNM Mekaar masyarakat tidak perlu pergi ke kantor PT. PNM Mekar langsung karena pihak PT. PNM Mekar yang akan mendatangi masyarakat yang ingin meminjam tersebut. Peneliti merasa penelitian ini penting dilakukan mengingat sebagian besar nasabah PT PNM Mekar ialah mayoritas muslim.

Dalam penelitian Nuralina dan Sulastri, yang mengatakan bahwa perilaku berhutang pada umumnya disebabkan oleh ketidak mampuan individu dalam melakukan pengelolaan uang dengan baik.⁷ Dalam penelitian Delfira Syelfiyola Rosadi, Inge Andriani, yang dimana ia mengatakan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara *impulsive buying* dengan perilaku berhutang. Yang dimana artinya semakin tinggi *impulsive buying* seseorang, maka akan semakin tinggi perilaku hutang yang dilakukan.⁸ Penelitian Yawanah, Purwo Adi Wibowo, yang mengatakan bahwa perilaku berhutang pada umumnya terjadi sebab adanya perilaku konsumtif, gaya hidup dan kondisi perekonomian

⁷ Nuralina and Sulastri, "Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Berhutang Pada Mahasiswa Fakultas X Universitas Muhammadiyah Lampung," *American Journal of Psychology* 2, no. 1 (2019): 31–40, <https://doi.org/10.24042/ajp.v2i1.4154>.

⁸ Delfira Syelfiyola Rosadi and Inge Andriani, "Hubungan Impulsive Buying Dengan Perilaku Berhutang Pada Pengguna Pinjaman Online," *JIMPS: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* 8, no. 4 (2023): 3655–64, <https://jim.usk.ac.id/sejarah>.

yang berpengaruh sangat signifikan terhadap perilaku berhutang.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Aka Naefs, Rr. Iramani yang mengatakan bahwa gaya hidup konsumen dalam kecenderungan berhutang memberikan dampak yang sangat negatif bagi pada kesejahteraan hidup masyarakat¹⁰ Namun ada juga penelitian yang menyebutkan bahwasannya gaya hidup itu tidak berpengaruh yaitu: Pada penelitian Rosyii Andina putri, penelitian ini mengindikasikan bahwasannya gaya hidup itu memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap perilaku berhutang, menurutnya apabila seseorang melakukan gaya hidup hemat maka dapat menghasilkan perilaku pengelolaan hutang juga akan baik.¹¹ Serta menurut penelitian dari Herlina Yustati, yang menyebutkan bahwa religiusitas dan literasi keuangan syariah sebagai variabel moderator, penelitian ini membuka wawasan baru tentang bagaimana interaksi kompleks antar variabel tersebut mempengaruhi perilaku berhutang.¹² Namun ada juga pendapat yang berbeda yaitu menurut Desi Isnaini bahwa

⁹ Adi Wibowo “Terhadap Perilaku Berhutang, Transmigrasi Kabupaten Jepara, ,“(Studi Pada ASN Di Dinas Koperasi UKM , Tenaga Kerja Dan” 7, no. 1 (2025): 37–46.

¹⁰ Aka Naefs and Rr. Iramani, “Pengujian Model Kecenderungan Berhutang Masyarakat Metropolitan,” *Modus* 36, no. 1 (2024): 127–42, <https://doi.org/10.24002/modus.v36i1.8529>.

¹¹ “Jurnal Rosyi,” n.d.

¹² Herlina Yustati: “*Konsumerisme Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Berutang Gen Z Dengan Religiusitas Dan Literasi keuangan Syariah Sebagai Variabel Moderator*” Doktorat (S3) Disertasi, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2025

religiusitas seseorang akan mempengaruhi perilaku ekonomi salah satunya yaitu perilaku konsumen. semakin religius seseorang maka perilaku konsumsi yang di terapkan adalah perilaku konsumsi yang menjurus kepada hal kebaikan dan kemanfaat ¹³

Dari beberapa masalah yang terjadi di lapangan maka oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwasannya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya prilaku berutang masyarakat muslim yang ada di Kecamatan Selebar kota Bengkulu, dengan memahami hubungan ini diharapkan dapat diperoleh rekomendasi kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan dampak program PNM Mekaar bagi masyarakat.

Berikut ialah realisasi pencairan nasabah pada pembiayaan PNM Mekar yang ada di provinsi Bengkulu.

¹³ Desi Isnaini. "Relevansi religiusitas Dengan Perilaku Konsumsi" *Al-Intaj*, Vol.6 No 1 2020

| REALISASI PENCAIRAN 22 OKTOBER 2024 DRTD VS ALUR KAS | | | | | | | | | | |
|--|---------------------------|----------------|------------|---------------|--------------------|---------------|----------------|----------------|---------|---------|
| Area | BranchName | TGL OPS Br/Net | Total DRTD | | Realisasi PHK 2024 | | Belum Done PHK | | % | |
| | | | Nwa | Plafon | Nwa | Plafon | Nwa | Plafon | Nwa | Plafon |
| Area Bengkulu Selatan | | | 165 | 957.500.000 | 138 | 791.500.000 | -27 | -166.000.000 | 83,64% | 82,68% |
| | M.KPM2- Kampung Melayu 2 | 22-Oct-24 | 18 | 122.500.000 | 17 | 115.500.000 | -1 | -7.000.000 | 94,44% | 94,29% |
| | M.KPM1- Kampung Melayu | 22-Oct-24 | 22 | 146.500.000 | 20 | 135.500.000 | -2 | -11.000.000 | 90,91% | 92,49% |
| | M.KUS1- Kaur Selatan | 22-Oct-24 | 31 | 199.000.000 | 20 | 118.000.000 | -11 | -81.000.000 | 64,52% | 59,30% |
| | M.MMNA- MANNA | 22-Oct-24 | 25 | 134.500.000 | 23 | 123.500.000 | -2 | -11.000.000 | 92,00% | 91,82% |
| | M.PRI1- Piro Raya | 22-Oct-24 | 17 | 84.000.000 | 12 | 60.000.000 | -5 | -24.000.000 | 70,59% | 71,43% |
| | M.SLTM- Seluma Timur | 22-Oct-24 | 17 | 103.000.000 | 13 | 78.000.000 | -4 | -25.000.000 | 76,47% | 75,73% |
| | M.TALO- Talis | 22-Oct-24 | 25 | 113.000.000 | 24 | 110.000.000 | -1 | -3.000.000 | 96,00% | 97,35% |
| | M.TWG- Tanjung Kemuning | 22-Oct-24 | 10 | 55.000.000 | 9 | 51.000.000 | -1 | -4.000.000 | 90,00% | 92,73% |
| Area Kota Bengkulu | | | 104 | 649.000.000 | 63 | 389.500.000 | -41 | -259.500.000 | 60,58% | 60,02% |
| | M.GDC1- Gading Campaka | 22-Oct-24 | 13 | 106.000.000 | 10 | 76.000.000 | -5 | -30.000.000 | 66,67% | 71,70% |
| | M.MBHU- Muara Bangia Hulu | 22-Oct-24 | 16 | 96.000.000 | 13 | 81.000.000 | -3 | -15.000.000 | 81,25% | 84,38% |
| | M.PDK1- Pondok Kelapa | 22-Oct-24 | 14 | 87.500.000 | 10 | 66.000.000 | -4 | -21.500.000 | 71,43% | 75,43% |
| | M.RAAG- Rata Agung | 22-Oct-24 | 8 | 53.000.000 | 6 | 34.000.000 | -2 | -19.000.000 | 75,00% | 64,15% |
| | M.SB2- Selebar 2 | 22-Oct-24 | 5 | 21.500.000 | 5 | 21.500.000 | 0 | 0 | 100,00% | 100,00% |
| | M.SBR- Selebar | 22-Oct-24 | 22 | 140.000.000 | | | -22 | -140.000.000 | 0,00% | 0,00% |
| | M.TKSG- Teluk Segara | 22-Oct-24 | 15 | 89.000.000 | 13 | 75.000.000 | -2 | -14.000.000 | 86,67% | 84,27% |
| | M.TLEP- Talang Empat | 22-Oct-24 | 9 | 56.000.000 | 6 | 36.000.000 | -3 | -20.000.000 | 66,67% | 64,29% |
| Area Mukomuko | | | 89 | 489.500.000 | 76 | 432.500.000 | -13 | -57.000.000 | 85,39% | 88,36% |
| | M.AGM1- Arga Makmur | 22-Oct-24 | 11 | 61.000.000 | 11 | 61.000.000 | 0 | 0 | 100,00% | 100,00% |
| | M.AIN1- Air Napal | 22-Oct-24 | 19 | 111.000.000 | 18 | 104.000.000 | -1 | -7.000.000 | 94,74% | 93,69% |
| | M.GRM1- Giri Mulya | 22-Oct-24 | 11 | 54.500.000 | 7 | 41.500.000 | -4 | -13.000.000 | 63,64% | 76,15% |
| | M.JUH- Ijuh | 22-Oct-24 | 10 | 51.000.000 | 10 | 51.000.000 | 0 | 0 | 100,00% | 100,00% |
| | M.KTH1- Ketahun | 22-Oct-24 | 20 | 107.000.000 | 17 | 92.000.000 | -3 | -15.000.000 | 85,00% | 85,98% |
| | M.MKM1- Mukomuko | 22-Oct-24 | 7 | 45.000.000 | 7 | 45.000.000 | 0 | 0 | 100,00% | 100,00% |
| | M.PRN1- Penarik | 22-Oct-24 | 11 | 80.000.000 | 6 | 38.000.000 | -5 | -22.000.000 | 54,55% | 63,33% |
| Area Rejang Lebong | | | 144 | 842.000.000 | 134 | 780.500.000 | -10 | -61.500.000 | 93,06% | 92,70% |
| | M.CRH1- Curup Tengah | 22-Oct-24 | 16 | 100.500.000 | 15 | 93.500.000 | -1 | -7.000.000 | 93,75% | 93,69% |
| | M.CRTM- Curup Timur | 22-Oct-24 | 19 | 107.500.000 | 18 | 101.500.000 | -1 | -6.000.000 | 94,74% | 96,20% |
| | M.KGT1- Karang Tinggi | 22-Oct-24 | 30 | 179.500.000 | 30 | 179.500.000 | 0 | 0 | 100,00% | 100,00% |
| | M.KPH1- Kapahiang | 22-Oct-24 | 35 | 220.500.000 | 33 | 212.500.000 | -2 | -8.000.000 | 94,29% | 96,37% |
| | M.LBS1- Lebong Selatan | 22-Oct-24 | 14 | 84.000.000 | 12 | 55.500.000 | -2 | -8.500.000 | 85,71% | 86,72% |
| | M.LBUT- LEBONG UTARA | 22-Oct-24 | 10 | 48.500.000 | 10 | 48.500.000 | 0 | 0 | 100,00% | 100,00% |
| | M.LUNS- Lijan Mas | 22-Oct-24 | 20 | 121.500.000 | 16 | 87.500.000 | -4 | -34.000.000 | 80,00% | 72,02% |
| Grand Total | | | 952 | 5.838.000.000 | 611 | 3.994.000.000 | -341 | -1.844.000.000 | 81,87% | 81,48% |

(terlampir realisasi pencairan nasabah provinsi Bengkulu pada Selasa 22 Oktober 2024).¹⁴

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif dan negatif antara akses pembiayaan dan peningkatan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor faktor apa saja yang mempengaruhi

¹⁴ Data Realisasi Pencairan 22 oktober 2024 drtd vs alur kas

perilaku berutang masyarakat muslim yang ada di Kecamatan Selebar kota Bengkulu. Dengan memahami hubungan ini diharapkan dapat diperoleh rekomendasi kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan dampak program PNM Mekaar bagi masyarakat.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti harus melakukan pembatasan agar pembahasan penelitian lebih akurat dan tidak meluas. pertama, lokasi penelitian dilakukan di kota Bengkulu lebih tepatnya pada nasabah khususnya ibu-ibu yang melakukan pinjaman di kantor cabang PNM Mekaar yang ada di jalan RE. Martadinata no.6, Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu. Yang mana sampel yang akan diambil sebanyak 3 kelompok pembiayaan yang ada di kec. Selebar kota Bengkulu. Maka peneliti melakukan pembatasan ruang lingkup penelitian yaitu menganalisis faktor yang menyebabkan terjadinya perilaku berutang masyarakat muslim pada PNM Mekar, Selain itu keterbatasan ilmu, waktu dan dana yang dimiliki peneliti juga menjadi salah satu aspeknya. Adapun batasan masalah penelitian ini mengenai: Analisis Faktor yang Mempengaruhi perilaku berutang Masyarakat Muslim pada pembiayaan PNM Mekar di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.”

C. Rumusan Masalah

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku berutang masyarakat muslim di Kecamatan Slebar

D. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor faktor apa saja yang menyebabkan perilaku berutang masyarakat muslim pada pinjaman PNM Mekaar yang ada di Kecamatan Selebar kota Bengkulu Serta ingin mengetahui seberapa luas pemahaman masyarakat terhadap pinjaman hutang pada pembiayaan tersebut

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Dapat digunakan sebagai masukan, referensi dan sarana untuk menambah pemahaman serta wawasan keilmuan bagi pihak pihak yang nantinya akan melakukan penelitian serupa.
 - b. Memberikan wawasan terkait dampak dari terjadinya perilaku berutang masyarakat melalui pinjaman pada PNM Mekaar yang ada di kota Bengkulu, yang dimana akan dijadikan penulis sebagai bahan kajian untuk penelitian yang lebih lanjut.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dimaksudkan dapat membantu memberikan sumbangan kepada khalayak umum sebagai suatu alternatif ilmu dan cermin dari sikap nyata yang berkaitan

dengan Prilaku berutang Serta berkaitan dengan minat dan pemahaman masyarakat untuk menjadi nasabah pada PNM Mekar dan Perspektif Ekonomi Islam.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang terkait atau berhubungan dengan penelitian yang akan penulis teliti sehingga dapat menjadi sebuah pedoman yang di gunakan dalam melakukan penelitian. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang penulis angkat:

1. Merupakan skripsi dari Nesia Ardelia, Farah Margaretha Leon dalam penelitian yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumen dalam menggunakan dan berhutang dengan kartu kredit di Jabodetabek (*Factors affecting the consumer to use and own the credit card in Jabodetabek*)” Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti 2021. Penelitian ini bertujuan untuk membahas mengenai faktor faktor yang mempengaruhi penggunaan dan hutang pengguna kartu kredit di wilayah jakarta dan sekitarnya (Jakarta,Bogor,depok , tangerang, dan bekasi) .Pendekatan penelitian pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, yang dimana sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah sebanyak 333 responden dengan menggunakan teknik purposive sampling yang dimana model analisis data yang

digunakan adalah *Ordinary Least Square* (OLS). Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh faktor demografi (umur, pendapatan, jumlah anggota keluarga), fitur pada kartu kredit (limit kredit), dan sikap terhadap uang (metode pembayaran utama dengan kartu kredit, jangka waktu kartu) terhadap penggunaan kartu kredit; serta faktor demografi (jenis kelamin, jenis pekerjaan, tingkat pendidikan, pendapatan) dan sikap terhadap uang (pembayaran minimum) terhadap utang kartu kredit. Perbedaan penelitian pada penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian sedangkan persamaannya ialah sama sama menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang.¹⁵

2. Sebuah jurnal nasional dari Herispon dengan penelitian yang berjudul yaitu: “Analisis faktor faktor yang mempengaruhi perilaku utang rumah tangga (Sebuah kajian literatur). Yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengungkap faktor, dimensi atau indikator sekaligus menganalisis penyebab rumah tangga terjerumus kedalam hutang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah

¹⁵ Nesia Ardelia and Farah Margaretha Leon, “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Konsumen Dalam Menggunakan Dan Berhutang Dengan Kartu Kredit Di Jabodetabek (Factors Affecting The Consumer To Use And Own,” *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (Jakman)* 2, no. 2 (2021): 83–101, <https://penerbitgoodwood.com/index.php/Jakman/article/download/136/60>.

menggunakan pendekatan deskriptif dan menggunakan pendekatan kepustakaan, oleh karena itu skripsi ini dibuat oleh penulis berdasarkan kajian pustaka yang telah dilakukan pada penelitian terdahulu dan dihubungkan dengan kondisi aktual yang dihadapi oleh rumah tangga pada saat ini, berdasarkan hasil yang diperoleh oleh penulis ialah penulis dapat mengidentifikasi dan menemukan sebanyak 9 faktor atau dimensi rumah tangga yang terjerumus kedalam hutang. Perbedaan penelitian pada penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian sedangkan persamaannya ialah sama-sama menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang.¹⁶

3. Sebuah jurnal nasional dari M. Reski, Aidil Novia, Hulwati (2025) dalam penelitian yang berjudul yaitu: "Perilaku Berhutang dikalangan ibu-ibu Majelis Ta'lim: Peran Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Religiusitas serta dimediasi" Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui determinan literasi keuangan, gaya hidup dan religius dengan dimediasi oleh materialisme terhadap perilaku berutang pada ibu-ibu Majelis Ta'lim di Kota Padang. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 160 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dimana teknik analisis data yang digunakan ialah menggunakan analisis SEM-PLS untuk

¹⁶ Submission Id, "Desemb _ Analisis _ Faktor _ Utang-," 2023.

menganalisis hubungan antara literasi keuangan, gaya hidup dan religiusitas, untuk mengidentifikasi pengaruh terhadap perilaku berhutang melalui materialisme. Hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap materialisme pada Ibu-ibu Majelis Ta`lim di Kota Padang, dilihat dari nilai original sampel pada tabel 4.16 atau nilai path coefficient pada tabel 4.15 yaitu -0,033 nilai dari path coefficient adalah negatif yang menunjukkan arah penelitian, semakin besar nilai literasi keuangan akan turut menurunkan nilai materialisme pada Ibu-ibu majlis ta`lim di Kota Padang. Perbedaan penelitian pada penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian sedangkan persamaannya ialah sama sama menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku berhutang.¹⁷

4. Sebuah jurnal nasional dari Luluk Udiarti, Hamiyati, Vania Zulfa (2022) dalam penelitian yang berjudul yaitu: “ Analisis kontrol diri terhadap perilaku berhutang pada ibu rumah tangga.” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap perilaku berhutang pada ibu rumah tangga di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Metode penelitian ini menggunakan

¹⁷ M Reski and Aidil Novia, “Perilaku Berhutang Dikalangan Ibu-Ibu Majelis Ta ` Lim : Peran Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Religiusitas Serta Dimediasi Materialisme Debt Behavior among Majelis Ta ` Lim Women : The Role of Financial Literacy , Lifestyle and Religiosity and Mediated ” 8 (2025): 33–47.

pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 120 responden ibu rumah tangga yang sesuai dengan kriteria. Hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa lebih dari separuh ibu rumah tangga memiliki kontrol diri yang sedang dalam manajemen keuangannya. Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki kategori yang rendah dalam melakukan perilaku berutang. Hasil penelitian ini menemukan pengaruh negatif antara kontrol diri terhadap perilaku berutang pada ibu rumah tangga. Perbedaan penelitian pada penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian sedangkan persamaannya ialah sama sama menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang.¹⁸

5. Sebuah jurnal nasional dari Endika Perdana, Syahla Nur Akidah, Alia Rohani, Siska Sartika, Astie Darmayanti (2024), Dalam penelitian yang berjudul: *Money attitude dan perilaku berhutang pada pengguna e-commerce*. Tujuan dari penelitiannya ialah untuk menganalisis pengaruh money attitude terhadap perilaku berhutang pada pengguna ecommerce. Penelitian ini melibatkan 169

¹⁸ Luluk Udiarti, Hamiyati Hamiyati, and Vania Zulfa, "Analisis Kontrol Diri Terhadap Perilaku Berutang Pada Ibu Rumah Tangga," *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)* 9, no. 01 (2022): 55–67, <https://doi.org/10.21009/jkkp.091.05>.

responden yang berusia minimal 17 tahun dan telah menggunakan metode cicilan lebih dari dua kali dalam satu bulan terakhir. Data dikumpulkan menggunakan skala money attitude dan skala perilaku berhutang yang dianalisis dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa money attitude berpengaruh signifikan terhadap perilaku berhutang, dengan kontribusi sebesar 28%. Perbedaan penelitian pada penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian sedangkan persamaannya ialah sama sama menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku berhutang.¹⁹

6. Sebuah jurnal Disertasi dari Theda Renanita, Rahmat Hidayat. Dalam penelitiannya yaitu: “Faktor-faktor Psikologis Perilaku Berhutang pada Karyawan Berpenghasilan Tetap”. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui perilaku berhutang berdasarkan faktor internal, faktor sosial, dan faktor fungsional dalam lingkungan Subjek penelitiannya ialah masyarakat yang berpenghasilan tetap. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik convenience sampling yang dimana Jumlah subjek penelitiannya adalah sebanyak 182 orang pegawai negeri sipil di Pemerintah Kota Yogyakarta yang

¹⁹ Endika Perdana et al., “Money Attitude Dan Perilaku Berhutang Pada Pengguna E-Commerce,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* 29, no. 3 (2024): 593–605, <https://doi.org/10.35760/eb.2024.v29i3.12573>.

berpartisipasi secara sukarela. Hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa perilaku berutang dipengaruhi oleh intensi berutang dengan nilai $b=0,359$, $p=0,004$ ($p<0,05$). Dari ketiga variabel eksogen, ditemukan bahwa hanya norma subjektif yang memiliki pengaruh langsung terhadap intensi berutang dengan nilai $b=0,014$, $p=0,007$ ($p<0,05$), dan tidak satu pun dari ketiga variabel tersebut secara langsung mempengaruhi perilaku berutang. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku berutang yang dilakukan oleh masyarakat berpenghasilan tetap seperti subjek penelitian bukanlah perilaku yang bersifat evolusioner. Perbedaan penelitian pada penelitian ini adalah waktu dan tempat penelitian sedangkan persamaannya ialah sama sama menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang.²⁰

7. Sebuah Jurnal Internasional dari Dhiyasy Syamsi Ash Shofy, dengan judul penelitian “Management Behavior of Online Users: Testing the Role of Financial Literacy as a Moderating Variable”. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh *pocket money*, *Financiak self efficacy*, *self control and religiusitas* terhadap financial manajemen *behavior* dan *financial literacy* sebagai variabel moderasi. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner.

²⁰ Theda Renanita and Rahmat Hidayat, “Faktor-Faktor Psikologis Perilaku Berhutang Pada Karyawan Berpenghasilan Tetap,” *Jurnal Psikologi* 40, no. 1 (2013): 92–101.

Dengan metode yang digunakan ialah metode non probability sampling yakni purposive sampling. Dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan memakai *partial leaste square* (PLS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku, *self control*, dan religiusitas berpengaruh terhadap *finacial behavior*. Selain itu, hasil penelitian ini juga tidak dapat membuktikan secara empiris pengaruh moderasi financial literacy dan uang saku, self control, dan religiusitas, berpengaruh terhadap manajemen finansial behavior, persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pengaruh pembiayaan. Sedangkan perbedaannya ialah terletak pada tempat, waktu, dan lokasi penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulis dalam pembuatan jurnal penelitian serta mendapatkan tujuan yang maksimal sehingga jurnal ini dapat dipahami dengan teratur, maka penulis menggunakan sistematika yang dimana penulis berharap dapat menjawab seluruh pokok pembahasan serta permasalahan yang telah dirumuskan sejak awal.

Adapun beberapa sistematika yang dibahas adalah sebagai berikut:

Bab 1, adalah pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan

sistematika penulisan. Karena pada Bab 1 inilah yang akan mempermudah penulis untuk mengadakan penelitian serta menyelesaikan penelitian.

Bab II, adalah Kerangka/kajian teori yang dimana pada bab ini menjelaskan serta menguraikan teori teori yang relevan sesuai dengan variabel variabel penelitian. Yang dimana menggunakan teori sebagai landasan konseptual untuk mendukung proses analisis yang jelas kuat serta terarah sesuai dengan permasalahan permasalahan permasalahan yang di teliti oleh penulis dalam jurnal.

Bab III, Metode penelitian, yang dimana pada bab ini menjelaskan serta menggambarkan tentang objek penelitian secara rinci dan jelas yang dimana konsep konsep dasarnya terdiri dari proses penelitian, jenis penelitin, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data, serta uji keabsahan data.

Bab IV, Yang dimana pada bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang masyarakat muslim di Kecamatan selebar Kota Bengkulu.

Bab V, Ialah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Dari hasil pengolahan data pada penelitian, sehingga dapat diketahui bagaimana kesimpulan dan saran mengenai analisis faktor yang mempengaruhi terjadinya perilaku berutang masyarakat muslim di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.